

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung
Program Studi Keperawatan Bogor

Zahra Pratiwi
(P17320317070)

Gambaran Tingkat Kestabilan Emosi dan Perilaku Belanja Online Pada Remaja di
SMA Taruna Terpadu 1 Kabupaten Bogor Tahun 2020

i-x + 89 halaman, VI BAB, 17 tabel, 4 skema, 9 lampiran

ABSTRAK

Pada era modern dengan teknologi yang sudah berkembang banyak yang membuka toko online yang menawarkan produk yang menarik, sehingga remaja tertarik untuk berbelanja online. Remaja gampang terpengaruh dengan hal baru yang menarik salah satunya belanja *online*. Hal ini disebabkan karena emosinya tidak stabil sehingga tidak dapat mengontrol dalam melakukan belanja online. Masa remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa muda, dimana terjadi perubahan fisik terutama masalah hormonal yang terjadi pada masa remaja (Sunardi, 2017). Perubahan hormonal dapat membuat remaja menjadi labil, yang akan mengikuti irama suasana hati (*mood swing*). Hal inilah yang membuat remaja belum dapat menempatkan emosinya dengan baik atau tidak stabil dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kestabilan emosi dan perilaku belanja online pada remaja di SMA 1 Taruna Terpadu Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 83 remaja, menggunakan kuesioner online yang dipilih berdasarkan teknik *random* yaitu *simple random sampling* atau berdasarkan tabel dan karena belum mencukupi jumlah sampel, dilanjutkan dengan *snowball sampling*. Setelah itu data diolah lalu didapatkan hasil penelitian yang dianalisis dengan cara analisis univariat yang disajikan dalam bentuk tabel dan tekstular. Hasil penelitian ini meliputi lebih dari setengahnya responden memiliki kestabilan emosi sedang, yaitu sebanyak 65%. Lebih dari setengahnya memiliki perilaku belanja online rendah, yaitu sebanyak 71%. Kurang dari setengahnya 38% berusia 17 tahun, 47% memiliki suku bangsa Sunda, 48% pendidikan terakhir orang tua SMA/SMK/MA, 53% orang tua siswa berpenghasilan < Rp. 3.204.551 dan 47% saudara (kakak/adik) keluarga yang senang belanja *online*. Dari hasil penelitian ini, diharapkan SMA 1 Taruna Terpadu Kabupaten Bogor dapat mengembangkan kestabilan emosi siswa menjadi kestabilan emosi tinggi dan membatasi perilaku belanja online pada siswa. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel pola asuh dan kepribadian orang tua terhadap perilaku belanja *online*.

Daftar Pustaka : 46 buah (2006-2019)

Kata Kunci : remaja, perkembangan remaja, kestabilan emosi, belanja *online*